

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMAN 1 TENGARAN**



Disusun oleh:

Nama : Irwan Teguh Santoso  
NIM : 2302409053  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum**  
NIP. 197805272008122001

**Drs. HendroSaptanto**  
NIP195811061987031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs.Masugino, M.Pd.**

**NIP 19520721 198012 1 001**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat penyusunan PPL II telah dapat terselesaikan. Praktik Pengalaman Lapangan yang telah ditempuh merupakan suatu pelatihan untuk mengaplikasikan semua teori-teori sebelumnya yang telah didapat oleh mahasiswa praktikan.

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah membantu melatih mahasiswa praktikan sebagai tenaga kependidikan yang professional.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah sangat banyak membantu mahasiswa praktikan sebagai calon guru, dan juga telah membantu memperlancar segala sesuatu yang berkaitan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini.
3. Silvia Nurhayati, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing kami mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Drs. Hendro Saptanto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tengaran yang telah berkenan memberikan izin kepada mahasiswa praktikan untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tengaran.
5. Suryani, A.Md selaku guru pamong Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tengaran yang telah memberikan nasehat dan masukan kepada praktikan untuk menjadi guru yang baik.
6. Para Bapak dan Ibu guru dan para staf administrasi SMA N 1 Tengaran yang telah membantu praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Seluruh siswa dan siswi SMA N Tengaran
8. Semua teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan yang telah berjuang bersama selama ini.

9. Serta semua pihak yang telah membantu Praktikan dalam menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman II.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik pihak-pihak yang telah membantu Praktikan dalam menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II. Praktikan menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik membangun praktikan harapkan. Semoga Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat bermanfaat dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan terselesaikannya Praktik Pengalaman II. Semoga laporan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya dan bisa jadi suatu acuan menyusun laporan yang berkaitan dengan Praktik Pengalaman Lapangan II.

Tengaran, Oktober2012



Irwan Teguh Santoso

NIM. 2302409053

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	8
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	12
F. Guru Pamong .....	12
G. Dosen Pembimbing .....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran .....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini yang dilandasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak dalam berbagai kehidupan secara fisik maupun non fisik. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas tinggi. Dengan sebuah pendidikan akan terbentuk manusia Indonesia yang berpotensi, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan pokok manusia dalam mencerdaskan diri dan menjauhkan dari segala bentuk kebodohan. Tidak terlepas unsur-unsur didalamnya adalah tenaga pendidik atau guru. Tenaga pendidik atau guru ini harus memiliki sebuah kompetensi dan harus professional. Dengan begitu tenaga pendidik atau guru ini mendukung pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang berakhlak mulia sesuai yang terdapat pada undang-undang No. 20. Tahun 2003.

Universitas Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik yang professional dan menyiapkan lulusan yang bisa langsung terjun dilembaga pendidikan. Salah satu upayanya adalah menyelenggarakan suatu pelatihan yang menerapkan teori-teori yang telah didapat sebelumnya. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa yang akan menjadi calon guru ini bisa mendapatkan pengalaman yang lebih, serta hal tersebut menjadi suatu langkah awal mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang menjadi seorang guru secara nyata dan belajar menjadi seorang guru yang professional.

PPL II merupakan lanjutan PPL I. PPL II ini dilaksanakan sebelum mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan professional yang akan terjun di

dunia pendidikan sebenarnya. PPL II ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan harapan para mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini akan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru dalam dunia pendidikan secara nyata. Oleh karena itu, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmunya demi kemajuan pendidikan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik atau calon guru yang profesional. Serta PPL II ini dimaksudkan untuk melatih mahasiswa menjadi seorang guru dan membekali untuk menjadi calon guru. Praktik Pengalaman lapangan ini juga member kesempatan mahasiswa praktikan untuk terjun langsung dalam dunia nyata. Yang terpenting adalah pengalaman-pengalaman yang akan didapat, karena pengalaman tersebut sangat dibutuhkan ketika akan terjun didunia pendidikan nantinya.

## **C. Manfaat PPL**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan baik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerja sama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
  - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan di sekolah sehingga, kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar dilapangan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Serta mahasiswa praktikan bisa terjun langsung didunia pendidikan secara nyata.

#### **B. Dasar Hukum**

Sebagai lembaga pendidikan yang resmi Universitas Negeri Semarang mempunyai ladasan hukum. Begitu juga dengan pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan. Dikarenakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini melatih serta mendidik mahasiswa praktikan atau calon guru ini agar menjadi

tenaga pendidik yang profesional. Serta pengalaman-pengalaman ketika PPL ini sangat berguna ketika calon guru terjun dalam dunia pendidikan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang siap dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Untuk menunjang hal tersebut maka Diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

### **D. Kurikulum yang dipergunakan**

Sistem Pendidikan Nasional terus berubah seiring dengan perkembangan zaman. Seiring dengan perubahan zaman pula baik dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya telah menuntut pemerintah untuk menyesuaikan diri dalam arus globalisasi modern tersebut. Khususnya didalam dunia pendidikan, pemerintah juga dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini adalah pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan: yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dan tempat PPL berada di SMA Negeri 1 Tenganan yang beralamatkan di jalan Kembangsari Karangduren Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang.

#### **B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tenganan oleh mahasiswa praktikan meliputi:

##### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tenganan dilaksanakan pada tanggal, 30 Juli 2012.

##### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL tahun 2012 di SMA Negeri 1 Tenganan di laksanakan selama 3 bulan. Dimana didalam kegiatan PPL ini dibagi menjadi 2 tahapan yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sebelum melaksanakan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan PPL 1 selama 2 minggu. Selama 2 minggu tersebut mahasiswa mengamati secara langsung kondisi kelas, kondisi siswa, dan juga cara guru mengajar. Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut:

###### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Tenganan dilaksanakan pada PPL I selama 2 minggu yaitu tanggal 30 Juli – 16 Agustus 2012.

###### **b. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing ini dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan diawasi oleh guru pamong dan juga oleh dosen pembimbing. Hal ini untuk member arahan atau nasehat apabila ada suatu kekurangan dalam

menyampaikan materi. Dalam pengajaran terbimbing ini mahasiswa praktikan juga mulai mengenal kondisi kelas.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri ini dilakukan oleh mahasiswa praktikan sudah tidak didampingi oleh guru pamong. Dan semua yang berkaitan dengan pengajaran telah dibicarakan dengan guru pamong bersangkutan. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas XI IPA1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran bahasa Jepang merupakan kewenangan guru pamong dengan dosen pembimbing. Dan penilaian berdasarkan pengamatan dosen pembimbing dan guru pamong di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait dalam penyusunan laporan ini sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **3. Penarikan**

Penarikan PPL tahun 2008 di SMP Negeri 40 Semarang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2008. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

### **C. MATERI KEGIATAN**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. selama

PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai palajaran dengan memberikan salam pembuka.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Pengulangan materi sebelumnya

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Sebelum memulai materi yang akan diajarkan hendanya mahasiswa praktikan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Dalam penyampaian materi terlebih dahulu melatih kosakata baru yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Dan juga mengenalkan mengajarkan pola kalimat baru.

b. Latihan

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan membuat kalimat, atau tanya jawab.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan. Misalnya adalah kegiatan wawancara, jadi siswa saling tanya jawab satu sama lain dan mendapatkan informasi oleh lawan bicaranya

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

c. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (home work) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

#### **D. PROSES PEMBIMBINGAN**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, serta dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tenganan.

Untuk mengisi waktu luang kami di luar jadwal mengajar. Di sini kami mendapatkan banyak sekali wawasan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan benar. Kita harus sudah memahami materi itu sendiri selain kita harus menguasai kelas. Selain itu juga memberikan banyak ilmu mengenai tata cara mengajar yang berkualitas bagi mahasiswa praktikan.

#### **E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

1. Hal-hal yang mendukung

- Guru pamong selalu terbuka apabila praktikan memerlukan bimbingan.
  - Guru pamong memberikan kebebasan berekspresi sehingga hasil proses pembelajaran bisa maksimal.
  - Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
  - Tersedianya perpustakaan yang terdapat buku-buku penunjang kegiatan belajar mengajar
  - Pihak sekolah baik guru maupun siswa yang ramah menerima mahasiswa praktikan
2. Hal-hal yang menghambat
- Keterbatasan LCD sehingga mahasiswa praktikan memaksimalkan media yang ada, dan hal tersebut membuat siswa cenderung jenuh.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tengarani adalah Suryani, A.Md merupakan guru yang telah mempunyai pengalaman yang sangat banyak. Beliau sangat terbuka ketika memberikan arahan dan nasihat pada praktikan. Kritik maupun saran sangat membantu meningkatkan kualitas mengajar bagi praktikan. Semoga hal tersebut akan menjadi acuan ketika praktikan akan terjun didunia pendidikan nantinya.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yaitu Silvia Nurhayati, M.Pd yang telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau telah memberikan arahan-arahan yang bagus untuk meningkatkan kualitas mengajar praktikan. Hal tersebut dibuktikan setelah melihat praktikan mengajar beliau selalu mengoreksi kekurangan praktikan. Serta member masukan agar ketika mengajar bisa menjadi guru yang professional.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Tengaran yang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Bagi sekolah bisa meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

## **REFLEKSI DIRI PPL 2**

Nama : Irwan Teguh Santoso

NIM : 2302409053

Prodi/Fakultas: Pendidikan Bahasa Jepang/Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan. Hal tersebut berguna untuk menciptakan tenaga pendidik yang siap dan juga profesional. Serta Universitas Negeri Semarang (UNNES) menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk dijadikan sebagai tempat pelatihan. Salah satu sekolah yang dijadikan tempat pelatihan yaitu SMA Negeri 1 Tenganan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan observasi kondisi sekolah, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi guru, serta tata tertib sekolah. Selain itu, didalam PPL ini mahasiswa diberi kesempatan mengajars sesuai studi mereka masing-masing.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang**

Di era globalisasi ini perkembangan teknologi dan pendidikan sangat maju sehingga sangat penting belajar bahasa asing. Saat ini bahasa asing khususnya bahasa Jepang telah menjadi mata pelajaran yang masuk kedalam kurikulum jenjang SMA/MA atau SMK. Hal tersebut sangat berguna bagi siswa yang telah lulus nantinya didalam dunia kerja maupun pendidikan. Namun hal tersebut berbanding terbalik ketika siswa memandang sebelah mata atau menganggap kurang penting karena mata pelajaran bahasa Jepang hanya sebagai muatan lokal saja. Dan juga waktu yang hanya 2 jam pelajaran saja sangat kurang untuk memahami blajar bahasa Jepang. Sebaliknya minat siwa yang sangat tinggi.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Proses Belajar Mengajar**

Didalam suatu proses belajar mengajar ketersediaan sarana dan prasarana ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di SMA Negeri 1 Tenganan ini ketersediaan sarana dan prasarana dinilai sudah sangat cukup. Mulai dari ruang kelas yang nyaman, suasana sekolah yang tenang dan juga sejuk membuat proses belajar mengajar nyaman. Selain itu dilengkapi oleh laboratorium dan perpustakaan yang dilengkapi buku-buku yang menunjang kemampuan siswa. Serta dilengkapi fasilitas-fasilitas berupa LCD, DVD, dan Televisi yang sangat membantu guru dalam penyampaian materi.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tenganan sangat berperan penting dalam kemajuan mahasiswa praktikan. Beliau sangat terbuka dalam memberikan saran dalam meningkatkan kualitas mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing yang telah mendampingi mahasiswa praktikan yang telah membimbing dan juga berbagi pengalaman. Hal tersebut sangat berguna di saat melakukan pengajaran dan juga disaat terjun dalam dunia pendidikan nantinya.

#### D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Tenganan sangat baik, karena sudah memakai kurikulum KTSP.

#### E. Refleksi Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan PPL 1 di SMA Negeri 1 Tenganan mahasiswa praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajarnya jauh dari kata sempurna dalam penyampaian materi bahasa Jepang. Tapi dengan usaha dan segala bimbingan guru pamong maupun dosen pembimbing, mahasiswa praktikan meningkatkan kualitas mengajarnya. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah ini mahasiswa praktikan merasa terbantu karena mempunyai pengalaman mengajar dan juga bisa menerapkan semua teori yang telah didapat sebelumnya.

#### F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL2

Nilai tambah yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah mahasiswa praktikan dapat pengalaman baru menjadi seorang guru dan juga mengenal kehidupan sekolah. Dan semua itu bisa menjadi bekal agar menjadi guru profesional.

#### G. Saran

##### 1. Untuk SMA Negeri 1 Tenganan

Dalam pelajaran bahasa Jepang dari kosakata, pola kalimat dan huruf hiragana memang dinilai sangat rumit bagi pemula pembelajar bahasa Jepang. Untuk meningkatkan hal tersebut hendaknya guru membiasakan murid menulis dengan huruf hiragana, dan juga mengaplikasikan pola kalimat dalam percakapan sehari-hari.

##### 2. Untuk UNNES

Pengontrolan oleh dosen pembimbing dan koordinator agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis.

Tenganan, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Suryani, A.Md

Praktikan



Irwan Teguh Santoso

NIM 2302409053

## LAMPIRAN

### A. RPP

Tanggal : 28 Agustus 2012		Pukul : 07.00 – 08.30
Kelas : XI		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 3. Hajimemashite		Kegiatan :
<p>Target :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Agar siswa dapat menyatakan nama, tingkatan kelas, asal sekolah dan memperkenalkan diri.</li> <li>- Agar siswa dapat menulis dan membaca Hiragana まーよ</li> </ul>		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
<p>どうにゅう う Pengantar ( 5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan apa yang diucapkan saat memperkenalkan diri</li> <li>- Menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mempelajari cara memperkenalkan diri</li> </ul>	
<p>どうにゅう + きほんれ んしゅう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)</p>	<p>1. Mengenalkan kosakata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ふくしゅう : Siswa mengulangi kembali bilangan 1-12</li> </ul> <p>Siswa menyimak materi yang disampaikan guru. Materi yang disampaikan yaitu:</p> <p>Kosakata: tingkatan kelas: <i>ichinensei, ninensei, sannensei, yonensei, gonensei, rokunensei, nananensei, hachinensei, kyūnensei, jūnensei, jūichinensei, jūninensei, nannensei</i></p> <p>subyek: <i>watashi, watashitachi, kochira</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- status: <i>kōkōsei, seito</i></li> <li>- Warga negara: <i>nihon-jin, Indoneshia-jin, amerika-jin, chūgoku-jin</i></li> </ul>	

	<p>- nama: <i>namae</i></p> <p>- perkenalan: <i>hajimemashite, dōzo yoroshiku [onegaishimasu], minasan</i></p> <p>pola kalimat: - menyatakan status (nama/warga negara/kelas):</p> <p><i>watashi [no name] wa (nama) desu.</i></p> <p><i>watashi wa (warga negara) desu.</i></p> <p><i>watashi wa (kelas) desu.</i></p> <p>- menyatakan asal sekolah:</p> <p><i>(orang) wa (sekolah) no (nama) desu.</i></p> <p><i>(orang) wa (sekolah) no (status) desu.</i></p> <p>-memperkenalkan orang lain (dengan menyebutkan nama):</p> <p><i>kochira wa (nama) desu.</i></p> <p><i>kochira wa (kelas/sekolah) no (nama) desu.</i></p> <p>- memperkenalkan orang lain (dengan menyebutkan status):</p> <p><i>(nama) wa (status) desu.</i></p> <p><i>(nama) wa (kelas/sekolah) no (status) desu.</i></p> <p>huruf Hiragana: ま、み、む、め、も、や、ゆ、よ</p> <p>✓ Guru mengucapkan dan siswa mengulangi</p> <p>✓ Berlatih dengan kosakata lainnya (kelas-kelompok-individu)</p> <p>✓ Memberi kesempatan siswa untuk menulis</p> <p>-</p>	
	2. Kegiatan	

<p>おうようれ んしゅう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>a. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ul> <p>b. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru mengawasi kegiatan.</li> </ul> <p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).</li> </ul>	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	

Mengetahui,

Guru pamong,



Suryani, A.Md

Mahasiswa Praktikan



IrwanTeguhSantoso

Tanggal : 27 September 2012		Pukul : 12.00 – 13.30
Kelas : XI		Waktu : 2 x 45 menit
Tema : 6. Tono san no enpitsu desu ka		Kegiatan :
Target : - Agar siswa dapat menyatakan dan menanyakan kepemilikan benda - Agar siswa dapat menulis dan membaca Hiragana な-ほ .		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゅ う Pengantar (5 menit)	- Mena nyakan barang-barang apa saja yang dibawa ke sekolah, - Mener angkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menyatakan kepemilikan benda dan menanyakannya.	
どうにゅ + きほんれ んしゅ う Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	3. Mengenalkan kosakata. - ふくしゅ : Siswa mengulangi kosakata yang telah dipelajari yaitu: hon, nooto, jisho, kyoukasho, fudebako, monosashi, enpitsu, boorupen, keshigomu, kaban, tokei. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru. Materi yang disampaikan yaitu: Kosakata:dare (kata tanya) pola kalimat: - menyatakan kepemilikan benda <i>Kore/sore/are wa KB(orang) no KB(benda) desu.</i> <i>Kore wa watashi no enpitsu desu.</i> - menanyakan kepemilikan benda	Benda nyata

	<p>A: Kore wa dare no enpitsu desu ka.</p> <p>B: Watashi no (enpitsu) desu.</p> <p>-menyangkal kepemilikan benda</p> <p><i>Kore/Sore/Are wa KB(orang) no KB(benda) dewa arimasen.</i></p> <p>- memastikan kepemilikan benda</p> <p>A: Kore wa Tono san no enpitsu desu ka.</p> <p>B: Hai, sore wa Tono san no enpitsu desu</p> <p>Iie, sore wa Tono san no enpitsu dewa arimasen</p> <p>huruf Hiragana: な、に、ぬ、ね、の、は、ひ、ふ、へ、ほ</p> <p>✓Memberi kesempatan siswa untuk menulis</p>	
<p>おうようれ んしゅう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>4. Kegiatan</p> <p>d. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ul> <p>e. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru mengawasi kegiatan.</li> </ul> <p>f. Pasca kegiatan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).</li> </ul>	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	

Mengetahui,

Guru pamong,



Suryani, A.Md

Mahasiswa praktikan,



Irwan Teguh Santoso

Tanggal :2 Oktober 2012		Pukul : 12.00-13.30
Kelas : XI		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 7. Doko ni arimasu ka		Kegiatan :
Target : - Agar siswa dapat menyatakan letak atau posisi benda. - Agar siswa dapat menulis dan membaca Hiragana .		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゅう う Pengantar ( 5 menit)	- Menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menyatakan letak dan posisi benda. - Menyatakan letak atau posisi benda yang berada di dalam kelas.	Mena
どうにゅう + きほんれ ん しゅう Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	5. Mengenalkan kosakata. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru. Materi yang disampaikan yaitu: Kosakata: Barang-barang di dalam kelas: isu, tsukue, karendaa, gomibako, shashin, kabin. kokuban, kokubankeshi. Letak : ue, naka, shita Keberadaan : arimasu pola kalimat: - Menyatakan letak atau posisi benda KB(benda) wa KB(tempat/benda) no KB(posisi) ni arimasu. <i>kabin wa tsukue o ue ni arimasu.</i> - Menanyakan letak atau posisi benda	Kartu gambar.

	<p>KB(benda) wa doko ni arimasu ka.</p> <p>A: Karendaa wa doko ni arimasu ka.</p> <p>B: Tsukue no ue ni arimasu</p> <p>huruf Hiragana: ま、み、む、め、も、や、ゆ、よ</p> <p>✓ Berlatih dengan kosakata lainnya (kelas-kelompok-individu)</p> <p>✓ Memberi kesempatan siswa untuk menulis</p> <p>-</p>	
<p>おうようれ んしゅう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>6. Kegiatan</p> <p>g. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ul> <p>h. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengawasi kegiatan.</li> <li>i. Pasca kegiatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).</li> </ul> </li> </ul>	
<p>Penutup (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li> <li>- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	

Mengetahui,

Guru pamong,



Suryani, A.Md

Mahasiswa praktikan,



Irwan Teguh Santoso

Tanggal : Oktober2012	Pukul : 07.00 – 08.30	
Kelas : XI	Waktu : 2 x 45menit	
Tema : 9. Doni san wa doko ni imasu ka	Kegiatan :	
Target : - Agar siswa dapat menyatakan tempat keberadaan orang. - Agar siswa dapat menulis dan membaca Hiragana まーよ .		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
どうにゅ う Pengantar ( 5 menit)	- Mena nyakan posisi saalah satu temannya. - Menerangkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mnyatakan tempat keberadaan seseorang.	
どうにゅ + きほんれ ん しゅ う Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	7. Mengenalkan kosakata. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru. Materi yang disampaikan yaitu: Kosakata: Posisi : ushiro, mae, tonari. Nama tempat: shokuin shitsu, kyoushitsu, hoken shitsu,jimu shitsu, kouchou shitsu, toire, koutei. Keberadaan : imasu pola kalimat: - menyatakan tempat keberadaan seseorang. KB(orang) wa KB(tempat) ni imasu. Yamada sensei wa toire ni imasu. -menanyakan tempat keberadaan seseorang. KB(orang) wa doko ni imasu ka.	

	<p>A: Yamada sensei wa doko ni imasu ka.</p> <p>B: toire ni imasu.</p> <p style="padding-left: 40px;">- menyatakan tempat keberadaan seseorang</p> <p>KB(orang) wa KB (orang/tempat) no KB(posisi) ni imasu.</p> <p>Doni san wa Ade san no mae ni imasu.</p> <p style="padding-left: 40px;">- menanyakan tempat keberadaan seseorang</p> <p>KB(orang) wa doko ni imasu ka.</p> <p>A: Yamada sensei wa doko ni imasu ka.</p> <p>B: Soni san no mae ni imasu.</p> <p>huruf Hiragana: ま、み、む、め、も、や、ゆ、よ</p> <p>✓ Berlatih dengan kosakata lainnya (kelas-kelompok-individu)</p> <p>✓ Memberi kesempatan siswa untuk menulis</p> <p style="text-align: center;">-</p>	
<p>おうようれ んしゅう Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>8. Kegiatan</p> <p>j. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ul> <p>k. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru mengawasi kegiatan.</li> </ul> <p>l. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat</li> </ul>	

	kegiatan (jika ada).	
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan cara penerapan dan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.</li><li>- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li></ul>	

Mengetahui,

Guru pamong,

  
Suryani, A.Md

Mahasiswa praktikan,

  
Irwan Teguh Santoso

B. JADWAL PELAJARAN

Hari Jam	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.45						
2	07.40-08.30						
3	08.30-09.15						
4	09.15-10.00			XI IPS 2			
5	10.15-11.00			XI IPS 2			
6	11.00-11.45	XI IPA 1					
7	12.00-12.45	XI IPA 1	XI IPA 2		XI IPS 1		
8	12.45-13.30		XI IPA 2		XI IPS 1		

Mengetahui,  
Guru Pamong



Suryani, A.Md

Guru Praktikan



Irwan Teguh Santoso.

NIM.2302409053

C. Hasil Ulangan Siswa

XI IPA 2

NO		Nama siswa	Nilai
1	8269	Andri Nur Wakhid	80
2	8042	Angger Bagus Nugroho	73
3	8176	Arif Hidayat	95
4	8047	Azizatun Ni'ami	84
5	8208	Cristovani Eva Natalia	84
6	8209	Danang Dwi Baskoro	88
7	8114	Dewi Putri Suryanti	84
8	8081	Dyah Ajeng Ramadhanty	73
9	8148	Endik Dwi Prasetyo	73
10	8118	Etik Novita Sari	93
11	8214	Fajar Bagus Kusuma.W	88
12	8216	Francisca Kusuma Astuti	93
13	8152	Intan Kusuma Wardani	91
14	8185	Isti Faizah	75
15	8249	Izzatin Nisa	88
16	8308	Kezia Ayu.P.S	91
17	8309	Kristiana Yeni Sukmawati	77

18	8188	Muhammad Farid Salma.H	<b>84</b>
19	8159	Nely Maksudah	<b>82</b>
20	8095	Novita Tyas Wulandari	<b>86</b>
21	8225	Prasetyo Widyanto	<b>88</b>
22	8257	Putri Meilasari	<b>88</b>
23	8393	Putri Nur Ani	<b>86</b>
24	8067	Rizky Umi Suryani	<b>80</b>
25	8324	Septian Adhe Kurniawan	<b>71</b>
26	8325	Septiana Indah Nugraheni	<b>71</b>
27	8135	Sheila Fathona	<b>97</b>
28	8327	Sri Wahyuni	<b>88</b>
29	8230	Tabeta Yuliana	<b>86</b>
30	8070	Tyas Aditya Damayanti	<b>86</b>
31	8168	Umi Maftukah	<b>93</b>
32	8138	Vendi Gintoro Sulistiyono	<b>77</b>
33	8264	Wahyu Puji Lestari	<b>75</b>
34	8330	Yuli Astuti	<b>82</b>

Tengaran, Oktober2012

Mengetahui,  
Guru pamong



Suryani, A.Md

Guru Praktikan



Irwan Teguh Santoso  
NIM2302409053

XI IPA 1

NO		Nama siswa	Nilai
1	8041	Agita Intan Pramesti	84
2	8072	Agnes Intan Pangesti	95
3	8172	Agus Santoso	68
4	8045	Annisa' Azzaro	84
5	8175	ARoyya Nor Gunadi Ahmad	91
6	8143	Arina Mustanah	88
7	8271	Ayu Fajar Saputri	93
8	8076	Devi Ariyanti Sushanti	91
9	8078	Devita Putri Hartanti	95
10	8275	Doni Kusumanegara	75
11	8080	Dwi Safitri	91

12	8057	Elsa Kurniawati	<b>8</b>
13	8084	Eny Latifah	<b>71</b>
14	8281	Febryan Wahyu Pradana	<b>86</b>
15	8282	Fitriana Intan Pramudi.W	<b>86</b>
16	8305	Indah Cahyarini.H	<b>91</b>
17	8306	Istiqomah Sri Setyaningrum	<b>93</b>
18	8127	Muhamad Ardhi Nugroho	<b>57</b>
19	8313	Muhammad Iqbal Ma'ruf	<b>84</b>
20	8129	Mustafa Pramuditya	<b>77</b>
21	8094	Nadya Tatiana Zuliyanti	<b>71</b>
22	8222	Nisfi Miftakhul Jannah	<b>82</b>
23	8290	Norri Intan Putri Cahyani	<b>84</b>
24	8223	Nur Hanifah	<b>86</b>
25	8254	Nur Rofiqoh Utami	<b>88</b>
26	8316	Nurul Mahudah	<b>82</b>
27	8317	Okta Dwi Hermawan	<b>6</b>
28	8165	Septian Agung Rahmadi	<b>73</b>
29	8199	Septian Andra Saputra	<b>75</b>
30	8229	Siti Fatonah	<b>82</b>
31	8068	Siti Nur Aprilia	<b>86</b>
32	8167	Sri Astuti	<b>93</b>

33	8261	Sulasmi	86
34	8139	Yunita Sari	82

Tengaran, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru pamong

Guru Praktikan



Suryani, A.Md



Irwan Teguh Santoso  
NIM.2302409053